

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan serta pengolahan data dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam peningkatan pengendalian persediaan perusahaan. Untuk saat ini metode pengendalian persediaan yang diimplementasikan UD. Mutiara sudah baik, serta dengan berkembangnya persaingan saat ini ada baiknya perusahaan melakukan peningkatan kinerja. Untuk saat ini peningkatan kinerja perusahaan dilakukan dari segi sistem pengendalian persediaan. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari sistem pengendalian persediaan UD. Mutiara.

Sejalan dengan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditemukan beberapa kelemahan sistem pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh UD. Mutiara. Kelemahan yang pertama untuk metode perusahaan saat ini adalah biaya pesan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan biaya pesan metode usulan, perbedaan biaya ini dikarenakan interval waktu pemesanan dengan metode perusahaan lebih cepat, sedangkan interval waktu pemesanan dengan menggunakan metode usulan menerapkan interval waktu pemesanan yang ekonomis berdasarkan biaya pesan. Serta kelemahan kedua dari metode perusahaan saat ini adalah biaya simpan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan biaya simpan metode usulan, perbedaan biaya simpan ini dikarenakan pada metode perusahaan persediaan di simpan berdasarkan kemampuan gudang menyimpan barang secara maksimum tanpa mempertimbangkan biaya permintaan yang terjadi sehingga biaya yang dihasilkan lebih besar jika dibandingkan dengan biaya metode usulan

Melihat kelemahan yang terjadi pada metode perusahaan saat ini maka perusahaan perlu melakukan peningkatan kinerja untuk mendapatkan kinerja pengendalian persediaan yang lebih baik lagi. Berdasarkan pengolahan data dan

analisis yang dilakukan maka peningkatan kinerja yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan saat ini adalah dengan menerapkan pengendalian persediaan dengan metode P untuk *supplier* PT. Bumi Waras, PT. Jangkar Food, PT. Lobster, PT. Kresna, dan PT. Sinar Agung dan untuk metode Opsional digunakan untuk *supplier* PT. Sanjung serta PT. Biduri Putera menggunakan metode Q. Penerapan metode usulan dirasakan dapat dilakukan dengan baik oleh perusahaan sebab metode usulan memiliki karakteristik pengendalian persediaan yang hampir sama dengan metode perusahaan saat ini, sehingga dalam penerapannya perusahaan diperkirakan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengadaptasi sistem pengendalian persediaan dengan metode Opsional. Untuk ketentuan metode opsional dapat dilihat pada tabel 6.1 dan 6.2.

Tabel 6.1
Ketentuan Penerapan Metode Q Usulan

No.	<i>Supplier</i>	Nama Barang	<i>Reorder Point</i> (B)	Jumlah Pemesanan Ekonomis (Q)
1	PT. Biduri Putera	Tepung Ikan / NE	46	98
2		Tepung Dahlia	46	90

Tabel 6.2
Ketentuan Penerapan Metode P Usulan

No.	Supplier	Nama Barang	E (unit)	t bulan
1	PT. Sanjung	Jelly Puding Gelas Susu Mini	1036	0.92
2		Jelly Lilin Puding	71	
3		Jelly Mambo	34	
4		Jelly Layar	69	
5	PT. Jangkar Food	Mie Jangkar	601	1.36
6		Mie Mona Kecil	578	
7		Mie Mona Besar	340	
8	PT. Sinar Agung	Aci Halus	123	1.44
9		Aci Kasar	49	
10	PT. Bumi Waras	Tepung Ketan	92	1.52
11		Tepung Beras	94	
12		Minyak Rose Brand	72	
13	PT. Lobster	Kerupuk SD	312	1.8
14		Kerupuk Lobster	167	

Tabel 6.3
Ketentuan Penerapan Metode Opsional

No.	Supplier	Nama Barang	B (unit)	E (unit)	t (bulan)
1	PT. Kresna	Somix	605	813	0.41

Perubahan yang dilakukan dari sistem pengendalian persediaan perusahaan saat ini dengan metode opsional tentunya memberikan beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan. Manfaat yang akan didapatkan perusahaan jika meimplementasikan metode pengendalian persediaan yang diusulkan yaitu memberikan penghematan untuk biaya pesan sebesar 83,06% dan memberikan biaya penghematan untuk biaya simpan sebesar 75,32%. Untuk total biaya pengendalian persediaan dapat dihemat sebesar 76,84% atau sebesar Rp. 1.570.447,37 per bulannya.

6.2 Saran

Kesimpulan hasil pengolahan data telah menunjukkan beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh UD. Mutiara jika melakukan penerapan metode usulan. Untuk itu sebagai penulis menyarankan pihak UD. Mutiara untuk melakukan pertimbangan dalam usulan penerapan metode Opsional sebagai salah satu sistem pengendalian persediaan di perusahaan untuk meningkatkan kinerja dari sistem pengendalian persediaan perusahaan saat ini. Selain, menyarankan untuk melakukan perubahan sistem dalam penerapan sistem pengendalian persediaan usulan lain yang perlu disiapkan juga yaitu penyuluhan kepada bagian supervisor, admin dan kepala gudang akan perubahan metode pengendalian persediaan baik secara teknis dan non teknis agar pengendalian persediaan usulan dapat berjalan dengan baik.

Demikian hasil dari pengamatan, pengolahan data dan analisis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengendalian persediaan dari UD. Mutiara.